

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MAHASISWA
(Pengembangan Dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi BK Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNISRI Tahun Akademik 2010/2011)**

*Hera Heru Sri Suryanti *)*

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan prestasi siswa dalam keterampilan akademis, keterampilan pribadi, keterampilan sosial melalui pengembangan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mata kuliah Pendidikan Profesional. Dalam studi ini, subjek adalah mahasiswa Semester II Program Studi Bimbingan Konseling, FKIP UNISRI. Penelitian ini merupakan pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran (PPKP). Khusus untuk pengembangan pembelajaran dan inovasi di LPTK, pelaksanaan sesuai dengan aturan pengembangan inovasi dan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi secara siklus. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes kinerja. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu pemaparan secara rinci setiap tahap dalam setiap siklus. Kuantitatif untuk menghitung persentase kenaikan hasil prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pengembangan telah dilakukan dengan mengembangkan model PBL berjalan secara optimal, sehingga siswa dapat berlatih memecahkan masalah dan berpendapat secara maksimal dan mampu memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan nyata secara terintegrasi dengan baik. Melalui penerapan model pembelajaran PBL dapat membantu siswa menguasai kompetensi dalam teori dan praktek mata kuliah profesi pendidikan dengan maksimal. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian keterampilan akademis, keterampilan pribadi dan keterampilan sosial.*

Kata kunci : *pembelajaran, keterampilan akademis, keterampilan pribadi, keterampilan sosial.*

ABSTRACTS

*This study aims to determine how to improve student achievement in academic skills, personal skills, and social skill development learning model with *Problem Based Learning* in Professional Education courses. In this study, the subjects were students of Semester II Program Guidance Counseling Studies, Department of Education FKIP UNISRI. This research is the development and improvement of the quality of learning (PPKP). Especially for the development of*

learning and innovation in LPTK, detailed development plan in accordance with the rules of innovation development and learning, beginning of development planning, development execution, and observation and reflection that are cycles. Data collection using observation techniques and performance tests. Data analysis using descriptive qualities, namely the exposure in detail each stage in each cycle. Descriptive and quantitative to calculate the percentage increase in student academic achievement skills. The results show that development research has been done by developing models of learning Problem Based Learning in an optimal, so that students can practice solving problems and argued to the maximum and be able to practice solving problems that exist in real life are well integrated. Through the implementation of Problem Based Learning learning model can help students master the competencies in theory and practice of professions educational courses with a maximum. This is demonstrated by the achievement of academic skills, personal skills and social skills.

Keywords : *learning, academic skills, personal skill, social skills.*

*) *Dosen FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta*

PENDAHULUAN.

Latar Belakang Masalah.

Permasalahan yang ada di dunia pendidikan banyak sekali, sejalan dengan hal tersebut Azra (2002:xv) mengidentifikasi persoalan pendidikan di Indonesia sebagai berikut. *Pertama*, kesempatan mendapatkan pendidikan masih tetap terbatas (*limited capacity*). *Kedua*, kebijakan pendidikan pendidikan nasional yang sangat sentralistik dan menekankan *uniformitas* (keseragaman) yang mengakibatkan beban kurikulum serba seragam dan *overloaded*; *Ketiga*, pendanaan yang masih belum memadai karena pemerintah belum menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama dalam membangun Indonesia; *Keempat*, akuntabilitas yang berkaitan dengan pengembangan dan pemeliharaan system dan kualitas pendidikan yang masih timpang;

Kelima, profesionalisme guru dan tenaga kependidikan yang masih belum memadai; *Keenam*, relevansi yang masih timpang dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam mengatasi permasalahan relevansi yang masih timpang dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, untuk di lingkup perguruan tinggi pemerintah telah melakukan pembaharuan kurikulum dengan dilaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan diadakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), serta Sistem Magang, dengan harapan agar lulusan perguruan tinggi siap terjun di masyarakat.

Belajar di perguruan tinggi yang merupakan pilihan strategis untuk mencapai tujuan individual yang berkompeten, ternyata masih jauh dari harapan. Selama ini pembelajaran di perguruan tinggi

masih cukup banyak yang bersifat meneruskan informasi dari dosen kepada mahasiswa. Pembelajaran hendaknya memfokuskan pada proses mendidik dan tidak sekedar mentransfer pengetahuan begitu saja. Pengembangan prestasi (aspek-aspek seperti kerja sama, menghargai pendapat, mengenali diri sendiri dan orang lain, dan sejenisnya) perlu ditumbuhkan dalam pembelajaran. Belajar di perguruan tinggi tidak hanya dituntut mempunyai ketrampilan teknis, tetapi juga mempunyai prestasi (daya dan pola pikir serta sikap mental, kepribadian, kearifan, dan wawasan yang luas).

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini masalahnya difokuskan pada proses sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan prestasi mahasiswa (daya dan pola pikir serta sikap mental, kepribadian, kearifan, dan wawasan yang luas) melalui pengembangan model pembelajaran PBL ?

Tujuan dan Manfaat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan prestasi mahasiswa (daya piker, pola pikir, sikap mental, kepribadian, kearifan, dan wawasan yang luas), dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut: Menemukan prinsip atau dalil mengenai model pembelajaran yang relevan untuk mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan kecakapan hidupnya

yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, kecakapan vokasional, khususnya pada mata kuliah profesi kependidikan; Dalam bidang teknologi pembelajaran sebagai konfirmasi model yang ada atau menambah pengembangan pembelajaran yang telah ada. Manfaat Praktis: Bagi Mahasiswa, Dapat bermanfaat sebagai pengayaan pengetahuan dan ketrampilan di bidang belajar dan pembelajaran; Bagi Dosen, Dapat bermanfaat sebagai pengayaan teori dan metode pembelajaran dan teknik bimbingan dalam pembelajaran; Bagi Lembaga/Program Studi, Sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

METODE PENELITIAN

Metode pengembangan

Khusus untuk pengembangan dan inovasi pembelajaran di LPTK, rancangan pengembangan dirinci sesuai dengan kaidah pengembangan dan inovasi pembelajaran, yaitu dari perencanaan pengembangan, pelaksanaan pengembangan, dan observasi serta refleksi yang bersifat siklus.

Tahap Perencanaan meliputi: Menyusun scenario pembelajaran, Menyiapkan media, Menyusun lembar observasi, Menyusun rubric penilaian (lembar evaluasi)

Tahap Pelaksanaan, Dosen (Ketua pelaksana) bersama-sama mahasiswa melaksanakan pembelajaran dan praktek sesuai dengan scenario (RPP) yang sudah disusun yang

meliputi aktivitas: Kegiatan awal, Kegiatan inti, Kegiatan akhir. Tahap observasi: dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dan praktek oleh dosen (anggota) meliputi: Mengobservasi aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen berdasarkan lembar observasi, Mengobservasi tampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui penyampaian pendapat pada pelaksanaan model pembelajaran PBL. (*performance test*). Refleksi, Dosen bersama-sama (Ketua pelaksana dan anggota) mendiskusikan kekuatan dan tingkat keberhasilan pembelajaran dan praktek untuk menetapkan dilanjutkan atau diakhiri siklus. (Ditjendikti, 2007: 14)

Subyek penelitian: Mahasiswa semester II Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNISRI.

Obyek Penelitian: Model pembelajaran PBL dalam Proses pembelajaran mata kuliah Profesi Kependidikan.

Waktu Penelitian: 6 bulan dimulai dari bulan pebruari sampai dengan juli 2011.

Lokasi Pengembangan: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.

Metode Pengumpulan Data: Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan *performance test*. Observasi dilakukan pada tahap persiapan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran dan akhir pembelajaran. Sedangkan *performance test* dilakukan ketika mahasiswa diskusi mengemukakan pendapat pada pelaksanaan PBL.

Analisis Data: Analisis data menggunakan Deskriptif kualitatif yaitu penerapan secara mendetail setiap tahap pada masing-masing siklus. Dan deskriptif kuantitatif untuk menghitung prosentase peningkatan prestasi mahasiswa (Nilai) dalam siklus pertama dan siklus berikutnya sehingga akan terlihat keefektifan pengembangan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data penelitian: Penelitian ini dilakukan di program studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Slamet Riyadi. Subyek yang diambil adalah mahasiswa semester II Tahun Akademik 2010/2011 dengan harapan membantu mereka berlatih berpendapat dengan baik dan memecahkan masalah dengan benar. Ada tiga kompetensi yang akan dikuasai oleh mahasiswa yaitu kompetensi yaitu kecakapan pribadi, sosial, akademik.

Pelaksanaan Pengembangan.

Perencanaan: Standar Kompetensi mata kuliah Profesi kependidikan adalah mahasiswa dapat memiliki konsep dan mampu mengembangkan peranannya sebagai guru dalam memiliki sikap profesional dalam melaksanakan tugas serta memiliki

wawasan tentang kode etik kependidikan. Standar Kompetensi ini dijabarkan menjadi beberapa Kompetensi Dasar salah satunya yaitu: Menganalisis konsep dasar dan peranan organisasi profesional kependidikan. Adapun materi pokoknya adalah sebagai berikut: Refleksi profesional guru terhadap tugas-tugasnya, meliputi: Refleksi terhadap tugas kependidikan, tugas pengajaran, hubungan antara guru dan siswa; Kode etik profesi kependidikan, meliputi: Konsep dasar dan peranan organisasi profesional kependidikan, meliputi: Konsep dasar organisasi profesional, Peranan organisasi profesional, Analisis peranan organisasi profesi kependidikan dewasa ini; Orientasi, prinsip, asas, dan kode etik layanan BK, meliputi: Orientasi layanan, Prinsip pokok BK, Asas pokok BK.

Tahap Pelaksanaan.

Pembelajaran mata kuliah Profesi Kependidikan dengan menerapkan model PBL adalah meliputi langkah yang tersaji dalam tabel 4.2.

Tahap Observasi.

Pada tahap ini peneliti beserta anggota melakukan pengamatan baik pada awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil, sebagai berikut: Pada awal pembelajaran, Dosen sudah mempersiapkan scenario model pembelajaran PBL, yang berdasar pada RPKPS dan RPP yang sesuai

dengan tujuan yang akan dikuasai mahasiswa. Pada pelaksanaan pembelajaran, Dosen melakukan proses pembelajaran dengan mengacu pada scenario model PBL. Pada tahap akhir, Pada tahap ini masih ada beberapa kompetensi yang belum optimal dicapai mahasiswa sehingga dosen melakukan kegiatan tambahan untuk melaksanakan PBL. Hasil prestasi mahasiswa mata kuliah Profesi Kependidikan untuk khususnya kecakapan akademik pada pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran PBL dan prestasi kecakapan akademik pada pembelajaran sesudah menggunakan model pembelajaran PBL dapat disimpulkan dalam sajian tabel 4.1.

Refleksi.

Dari hasil observasi tersebut di atas menunjukkan bahwa kecakapan akademik mahasiswa antara sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran PBL menunjukkan ada peningkatan seperti tertera pada tabel 4.1. Untuk kecakapan personal dan kecakapan social mahasiswa yang dinilai melalui penerapan model pembelajaran PBL di tahap pemecahan masalah dan diskusi menunjukkan rata-rata baik seperti tercantum pada tabel 4.2. di atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kecakapan akademik, personal, dan social mahasiswa.

Tabel 4.2.

Langkah-langkah Pembelajaran Model Pembelajaran PBL		
Tahap	Prosedur Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1	Pemberian masalah (problem statement) KD 1-6	Fasilitator memberikan pengantar untuk isu, latar belakang informasi untuk membantu siswa menemukan konteks dari masalah
2	Pertanyaan (the question) Tingkat Menengah dan Atas	a. Fasilitator memimpin diskusi di kelas dalam membantu mereka mengidentifikasi dengan pertanyaan-pertanyaan: - Apa yang ingin mereka ketahui (fakta dari masalah)? - Apakah yang diperlukan untuk mengetahui (beberapa fakta)? - Apakah yang harus lebih banyak dipelajari (pengetahuan dasar atau konsep-konsep sosial melalui penelitian, elaborasi dan definisi-definisi)? b. membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
3	Rencana kegiatan (action plan) Pembagian tugas	Masing-masing kelompok membuat rencana, bagaimanakah mereka akan menemukan informasi yang diperlukan, mengembangkan sumber-sumber yang dapat membantu investigasi
4	Investigasi (investigation) Diskusi Kelompok	Masing-masing kelompok melaksanakan rencana kegiatan mereka dan fasilitator memberikan arahan kepada siswa-siswa dalam melakukan serangkaian aktivitas untuk elaborasi dan identifikasi informasi tentang konsep-konsep yang mendasari. Pada tahap ini sering disebut dengan metakognitif.
5	Merevisi kasus dan mengevaluasi (reviting the case-evaluastion) Pertanyaan bisa berubah baik kualitas dan kuantitas	Ketika pekerjaan mandiri selesai, masing-masing kelompok mengumpulkan lagi laporan pekerjaan mereka dan merevisi pertanyaan-pertanyaan.
6	Produk akhir (final product) Pembagian tugas lanjut.	Tiap kasus disimpulkan sebagai hasil dari kerja kelompok. Fasilitator akan melakukan investigasi ke masing-masing

		kelompok dengan memberikan beberapa pilihan yang mungkin sebagai hasil dan sebagai rencana untuk tindakan lebih lanjut
7	Evaluasi akhir dan umpan balik (final evaluation & feed back) Menemukan jawaban.	Siswa sebagai investigator mengevaluasi hasil mereka sendiri, hasil kerja team mereka, dan kualitas dari masalah itu sendiri.

Tabel 4.1
Hasil Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Profesi Kependidikan Prodi BK Semester II Tahun Akademik 2010/2011
(Kecakapan Akademik)

NO	NIM	NAMA	SEBELUM PBL	SESUDAH PBL
1	10500002	RAH	70	78
2	10500003	EDW	63	70
3	10500004	HNB	64	66
4	10500005	TPW	70	72
5	10500006	CWP	37	46
6	10500008	DBK	67	73
7	10500009	MSC	70	70
8	10500011	PSA	70	78
9	10500012	RND	79	83
10	10500014	TNY	68	72
11	10500015	RRS	70	75
12	10500016	ABS	67	76
13	10500017	FWK	78	82
14	10500020	RWS	70	73
15	10500021	CCH	72	76
16	10500022	ANI	72	80
17	10500023	HSM	79	82
18	10500024	SPY	66	78
19	10500025	WS	70	72
20	10500026	ELT	70	77
21	10500027	ITP	74	78
22	10500028	NM	65	72

Tabel 4.2
Kecakapan Personal dan Kecakapan Sosial Mahasiswa ProdiBK Semester II
Tahun Akademik 2010/2011

NO	NIM	NAMA	KECAKAPAN PERSONAL	KECAKAPAN SOSIAL
1	10500002	RAH	B	B
2	10500003	EDW	C	C
3	10500004	HNB	C	C
4	10500005	TPW	B	B
5	10500006	CWP	C	C
6	10500008	DBK	B	B
7	10500009	MSC	B	B
8	10500011	PSA	B	B
9	10500012	RND	A	A
10	10500014	TNY	B	B
11	10500015	RRS	B	B
12	10500016	ABS	B	B
13	10500017	FWK	A	A
14	10500020	RWS	B	B
15	10500021	CCH	B	B
16	10500022	ANI	B	B
17	10500023	HSM	A	A
18	10500024	SPY	B	B
19	10500025	WS	B	B
20	10500026	ELT	B	B
21	10500027	ITP	B	B
22	10500028	NM	B	B

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Penelitian pengembangan model pembelajaran PBL yang dilakukan pada mata kuliah Profesi Kependidikan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kecakapan personal, kecakapan social, dan kecakapan akademik tersebut dapat optimal hasilnya melalui beberapa tahapan yang ada antara lain tahap pemecahan masalah dan diskusi. Pada tahap pemecahan masalah mahasiswa ditantang untuk bisa

membaca masalah dan memecahkan masalah, sedangkan pada tahap diskusi mahasiswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapat, menyanggah pendapat teman, menghargai pendapat teman, dan toleransi kepada teman. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel yang memuat hasil kecakapan akademik, kecakapan personal, dan kecakapan social mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan prestasi mahasiswa

dalam bentuk kecakapan akademik, kecakapan personal, dan kecakapan sosial.

Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: Kepada Dosen, Ada baiknya para dosen untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan model pembelajaran dan memanfaatkan informasi-informasi baru di bidang pendidikan. Kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Diharapkan dapat mengarahkan para Dosen agar sabar dan telaten dalam menghantarkan mahasiswa mencapai cita-cita.

Kepada Pimpinan Fakultas, Sebaiknya pimpinan fakultas selalu memonitor dan mengadakan pembinaan terhadap Dosen dalam melaksanakan pembelajaran. agar para Dosen selalu termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi, 2002. *Paradigma baru Pendidikan Nasional. Rekonstruksi dan Demokratisasi.* Jakarta: Kompas.
- Boud, David & Grahame I Feletti, 2003. *The Challenge of Problem Based Learning.* 2nd Edition. London: Northern Phototypesetting Co Ltd.
- Dimiyati dan Mudjiyono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta Dan Depdiknas.
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Engel, C. E. 1997. *Not just a method but away of learning.* Dalam Boud. D & Feletti, G. I (Eds.), *The challenge of problem-based learning.* London: Kogan Page.
- Gagne, M. Robert., Briggs, J. Lelie and Wager, W. Walter, 1998. *Principle of Instructional Design.* USA: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers
- Gibbins, Lidstone & Bruce, 2008. *Using student experience of problem-based Learning in virtual space to drive Engineering educational pedagogy.* Yeppoon: Proceedings of the 2008 AaeE Conference.
- H.Djaali. 2011. *Psikologi pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

- Mennin Stewart. *Small l- group problembased learning as a complex adaptive system*, Teaching and Teacher Education 23 (2007) 303-313, www.elsevier.com/locate/tate
- Nasution, 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susilana, Rudi. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Tim Pengembang MKDK FIP_UPI.
- Vygotsky, L. 1978. *Mind in society*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Winkel, WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Joyce Bruce, Marsha Weil, & Emily Calhoun. 2000. *Models of Teaching*. A pearson Education Company: Allyn & Bacon.